

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Verifikatif. Dimana penelitian Verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu pengetahuan dengan jalan mengamati, mencatat dan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian. (Sugiono, 1998;38)

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah bertempat di Perusahaan PT. Varia Usaha yang terletak di Jl. Veteran 291 Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (1998;17) “Populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti”. Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan bagian perdagangan semen dan bahan bangunan sebanyak 65 karyawan di PT. Varia Usaha Gresik.

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (1998;18) merupakan bagian dari jumlah atau kuantitas dan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi tersebut yang sedang diteliti. Penentuan sampel ini sebanyak 55 orang dengan taraf kesalahan 5% (*table kreechie*) dari total populasi karyawan bagian

perdagangan semen dan bahan bangunan, dengan rincian Kepala Seksi enam karyawan Kepala Regu 14 karyawan, dan pelaksana 35 karyawan.

Perhitungan sampel sebagai berikut:

1. Kepala Seksi	$:\frac{7}{65} \times 55$	$=$	6 karyawan
2. Kepala Regu	$:\frac{17}{65} \times 55$	$=$	14 karyawan
3. Pelaksana	$:\frac{40}{65} \times 55$	$=$	35 karyawan
			= 55 Karyawan
Jadi total sampel			

Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *proportioned stratified random sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel anggota populasi yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. (Sugiyono, 1998;15).

3.4 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Sebelum menentukan model analisa yang dipakai dalam penerapan skripsi ini, maka terlebih dahulu akan diterangkan tentang variabel-variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yang saling berhubungan dan mempengaruhi, antara lain:

3.4.1 Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel yang dalam hubungannya dengan variabel lain bertindak sebagai penyebab atau yang mempengaruhi variabel lain yaitu:

1. Komunikasi (X_1), adalah kemampuan mengekspresikan dengan tepat apa yang disampaikan, mendengarkan dan memahami pendapat orang lain secara empati, indikatornya yaitu:
 - 1) Meminta pendapat dan saran dari bawahan sebelum mengambil keputusan.
 - 2) Bersedia mendengar dan memperhatikan aspirasi bawahan baik itu masukan maupun permasalahan yang berkaitan dengan tugas dan juga masalah pribadi bawahan.
 - 3) Memonitor prestasi bawahan dan memberikan informasi, umpan balik kepada bawahan tentang prestasinya
2. Pengambilan keputusan dengan analisis (X_2), adalah kemampuan dalam proses pengambilan keputusan yang optimal melalui analisa menyeluruh terhadap suatu masalah berdasarkan data dan informasi secara obyektif, indikatornya yaitu:
 - 1) Menetapkan tujuan dalam menjalankan tugas yang perlu dicapai.
 - 2) Melakukan evaluasi setiap selesainya tugas.
3. Kepemimpinan (X_3), adalah kemampuan dalam mengemukakan dan mewujudkan visi organisasi melalui rencana menghadapi suatu perubahan, menciptakan anggota team yang mandiri serta mengerti hak dan tanggung jawabnya, indikatornya yaitu:
 - 1) Menetapkan pembagian tugas dan mengembangkan mekanisme integritas antar bagian dalam organisasi bagi bawahan.
 - 2) Menetapkan batas waktu dalam menyelesaikan pekerjaan bagi bawahannya.

- 3) Memberikan pengarahan sebelum pelaksanaan tugas bawahan dijalankan.
 - 4) Memberikan pengawasan terhadap bawahan.
4. Kerjasama kelompok (X_4), adalah kemampuan dalam membangun kepercayaan antara anggota/ saksi lain, sehingga terbentuk kerja sama atau *team work* yang baik dengan mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, indikatornya yaitu:
- 1) Saling berinteraksi atau berhubungan dengan karyawan yang lain.
 - 2) Mengutamakan kepentingan *team work* daripada kepentingan pribadi dalam pelaksanaan pekerjaan.

3.4.2 Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Kinerja karyawan sebagai variabel terikat (Y) adalah hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam kurun waktu tertentu berdasarkan standar kerja yang ditetapkan perusahaan.

Beberapa indikator variabel kinerja yaitu:

- 1) Kualitas kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan
- 2) Tingkat ketelitian dalam mengerjakan pekerjaan
- 3) Kerapian dalam menyelesaikan pekerjaan
- 4) Kesesuaian pelaksanaan pekerjaan
- 5) Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan

3.4.3 Pengukuran variabel

Data yang terkumpul diberi nilai dengan menggunakan *skala likert* terhadap responden sebagai suatu alat kuesioner dengan menyediakan jawaban diberi skor sebagai berikut :

1. Jawaban sangat sering dengan nilai 5
2. Jawaban sering dengan nilai 4
3. Jawaban cukup sering dengan nilai 3
4. Jawaban jarang dengan nilai 2
5. Jawaban sangat jarang dengan nilai 1

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis data

1. Data primer

Data primer yaitu merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan tempat dimana dilakukan penelitian yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden PT. Varia usaha Gresik bagian perdagangan semen dan bahan bangunan.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yaitu struktur organisasi dan *job descriptions*.

3.5.2 Sumber data

Sumber data adalah internal data diperoleh dari dalam organisasi itu sendiri yaitu berupa hasil kuesioner dari karyawan dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Dalam pengambilan data penulis menggunakan data sebagai berikut :

1. Kuesioner

Metode untuk memperoleh data dengan mengajukan angket kepada responden yang berisi pertanyaan mengenai masalah yang sedang diteliti.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini yaitu dokumen berupa struktur organisasi dan *job descriptions*.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memakai alat bantu kuesioner dalam pengumpulan data primer, untuk menguji kuesioner tersebut memakai uji sebagai berikut:

3.7.1 Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan instrumen. Suatu instrumen yang shahih atau valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah”.

Dalam penelitian ini, digunakan validitas item dimana metode yang digunakan adalah konsistensi item yaitu mengkorelasikan antara skor item dan skor total tes dengan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Adapun rumus korelasinya adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)/n}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2 / n] - [\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / n]}}$$

Sumber: Azwar (2001;19)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien antara X dan Y

X dan Y = skor masing-masing variabel

n = banyaknya subyek

Bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut valid. Selanjutnya apakah setiap butir dalam instrumen valid atau tidak dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total (Y).

3.7.2 Reliabilitas

“Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan”.

“Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut valid dalam penelitian ini. Pengujian reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* bahwa suatu angket atau kuesioner dikatakan reliabel apabila mempunyai alpha lebih besar dari 0,60” (Nunnaly dalam Ghozali, 2001;133).

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis regresi berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat maka digunakan rumus regresi berganda yang dihitung dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS. Untuk menjelaskan ketepatan dari model analisis yang dibuat dan besarnya sumbangan dari variabel bebas yang dilihat yaitu komunikasi, kerjasama kelompok, kepemimpinan, dan pengambilan

keputusan secara analisis terhadap variasi variabel terikatnya yaitu kinerja karyawan dengan menggunakan koefisien determinasi. Adapun rumus regresi berganda adalah sebagai berikut: (Sudjana, 1992;347)

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

Keterangan:

Y = Kinerja

a = Konstanta

b_1 - b_2 = Koefisien regresi

x_1 = Komunikasi

x_2 = Kerjasama kelompok

x_3 = Kepemimpinan

x_4 = Pengambilan keputusan secara analisis

Untuk melaksanakan pengujian hipotesis terlebih dahulu menyusun hipotesis penelitian ke dalam bentuk hipotesis statistik dengan cara sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta \neq 0$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.8.2 Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya atau tidak. Uji statistik yang dipakai dalam pengujian ini adalah uji statistik F. Pengujian dengan uji F

menggunakan tingkat keyakinan 95% dengan derajat bebas $df = n - k - 1$, dengan rumus : (Sudjana, 1992;355)

$$F = \frac{R_2 / K}{R^2 / (n - k - 1)}$$

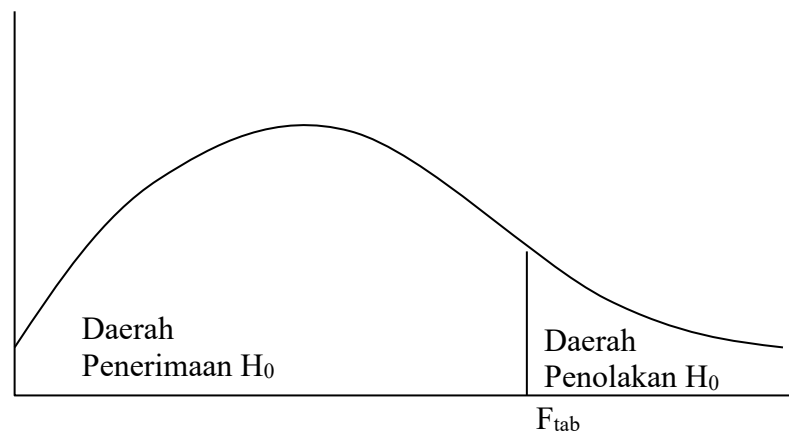
Keterangan:

F = Test Fisher

R = Koefisien korelasi

K = Derajat kebebasan pembilang

n = Jumlah data



Gambar 2
Daerah Kritis Kurva Distribusi F

Kriteria pengujian uji F :

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

3.8.3 Uji t

Digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya. Pengujian dengan uji t, distribusi t yang digunakan pada derajat bebas $df = n - k$ dengan $\alpha = 5\%$ (*level of significance for two-tailed test*).

Rumus yang digunakan: (Sudjana, 1992;325)

$$t_h = \frac{b_i}{se(b_i)}$$

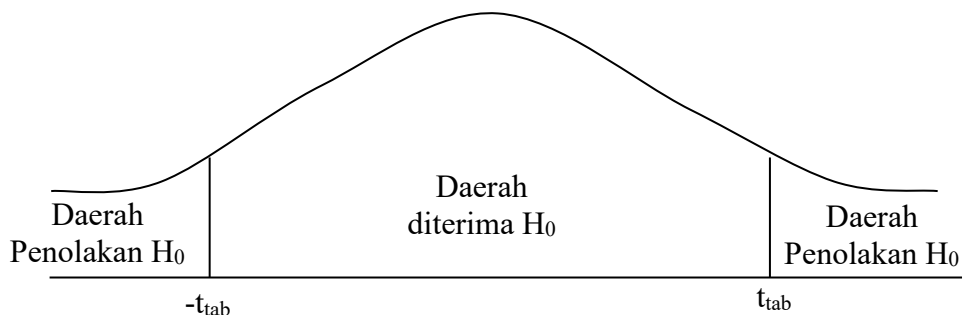
Dimana:

t_h = t hitung

b_i = Koefisien regresi

SE_{b_i} = Standart error koefisien regresi

Statistik uji t di atas memiliki derajat bebas yang besarnya $n-k-1$



Gambar 3
Daerah Kritis Kurva Distribusi t

Kriteria pengujian uji t :

$t_{hitung} > t_{tabel} (a/2)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya.

$t_{hitung} \leq t_{tabel} (a/2)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya tidak signifikan.